

INTERAKSI MANUSIA DAN KOMPUTER

PERTEMUAN 5

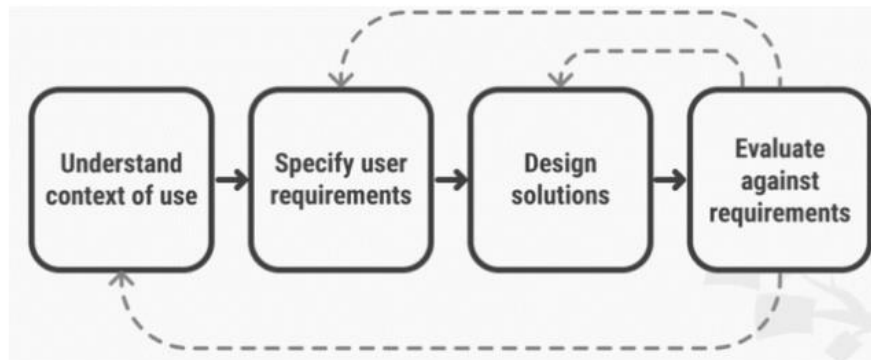
Nama : Melinda dwi astuti

Npm : 2022320031

Prodi : Sistem informasi

UCD (User Centered Design) adalah metode dalam suatu perancangan desain yang berfokus pada kebutuhan user, UCD merupakan bagian dari SLDC sehingga desain aplikasi yang di kembangkan melalui UCD akan di optimalkan dan focus pad kebutuhan end-user sehingga di harapkan aplikasi yang akan mengikuti kebutuhan user dan user tidak perlu mengubah perilaku untuk menggunakan aplikasi, sedangkan double diamond adalah sebuah metode perancangan antar muka yang dibuat oleh Design Council (2005) untuk memperlihatkan bagaimana desain proses bekerja. Double diamond menawarkan cara termudah untuk mengkomunikasikan proses desain kepada stakeholder yang tidak memiliki disiplin ilmu tentang desain

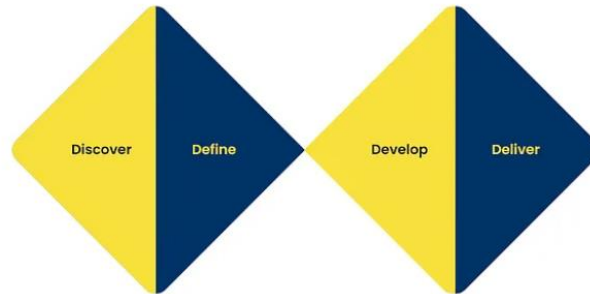
Secara umum proses dari UCD berupa iterasi, yaitu pengulangan dan evaluasi yang dilakukan yang dilakukan pada setiap proses sebelum melanjutkan ke proses selanjutnya, secara umum proses UCD memili 4 proses yaitu:



1. Understand context of use, dimana perancang sistem harus mengerti konteks kegunaan dari penggunaan sistem seperti untuk apa user menggunakan dan untuk apa aplikasi itu digunakan dan daalam situasi apa user menggunakan aplikasi tersebut.
2. Specify user requirements, proses menentukan kebutuhan user, pada proses ini perancang harus dapat menentukan kebutuhan user di dalam bisnis dan tujuan yang akan di capai
3. Design Solutions, merancang solusi dari user requirements, proses perancangan ini akan melewati beberapa tahapan mulai dari konsep kasar, prototype hingga desain lengkap.

4. Evaluations against requirements, evaluasi akan melibatkan user yang akan menggunakan, evaluasi dilakukan dimulai dari 1 proses dan dilanjutkan ke proses berikutnya.

Proses pada double diamonds ini memiliki 4 langkah, seperti: discover, define, develop dan deliver. Double diamond umum digunakan untuk menggambarkan proses problem solving tersebut.



1. Discover, pada tahap ini butuh menerapkan divergent thinking dimana kita membuka peluang dan pemikiran untuk mempertimbangkan segala hal yang berhubungan dengan kebutuhan client. Pada tahap ini kita akan buat beberapa dokumen yang akan membantu untuk lebih memahami client yaitu: user personas dan empathy maps
2. Define, dengan menerapkan convergent thinking untuk menyaring masalah yang akan diselesaikan berdasarkan informasi berdasarkan informasi yang di dapatkan pada tahap discover. Pada tahap ini kita akan membuat: problem statement dan customer journey map
3. Develop, dengan menerapkan divergent thinking, berdasarkan masalah yang telah ditentukan pada fase definir, kita akan membuat dan mengembangkan solusinya. pada tahap ini kita membuat: user story, user scenarios, user flow dan user cases.
4. Deliver, tahap ini merupakan tahap terakhir dimana perlunya menerapkan convergent thinking untuk berfokus mengenai solusi apa yang dapat menyelesaikan solusi dari masalah yang dihadapi oleh pengguna.

Dalam metode UCD, aktivitas umum melibatkan penelitian pengguna seperti wawancara, observasi, dan studi lapangan, serta pembuatan persona dan user journey maps. Tim juga mengembangkan prototipe dan desain berdasarkan pemahaman pengguna, dan akhirnya melakukan uji pengguna untuk mengumpulkan umpan balik yang digunakan untuk perbaikan. Sementara itu, dalam metode Double Diamond, fokusnya adalah pada tahap penemuan, yang mencakup penelitian dan pemahaman mendalam tentang masalah dan peluang. Ini diikuti oleh brainstorming dan ideation, serta pengembangan prototipe dan desain, dengan tahap akhir berfokus pada implementasi solusi desain. Dalam kedua metode ini, peran pengguna tetap sentral, namun perbedaan utama terletak pada urutan dan fokus aktivitas selama proses desain.

Hasil akhir dari UCD adalah antarmuka pengguna yang memenuhi kebutuhan dan preferensi pengguna, serta solusi desain yang sangat berorientasi pada pengguna. Ini melibatkan prototipe yang telah diuji dan disesuaikan dengan umpan balik pengguna, serta dokumen dokumentasi berupa laporan penelitian dan analisis. Sementara itu, hasil akhir dari metode Double Diamond mencakup ide, konsep, visi, dan prototype awal yang dapat diuji dengan pengguna, dengan fokus pada pemahaman yang lebih dalam tentang masalah dan peluang. Tujuan akhirnya adalah menyusun solusi desain yang inovatif dan berhasil diimplementasikan.

Dalam memilih metode perancangan antarmuka pengguna, sangat penting untuk mempertimbangkan sejumlah faktor kunci yang dapat berpengaruh signifikan pada keberhasilan proyek. Pertama, kebutuhan pengguna harus menjadi prioritas utama. Jika fokus utama adalah memahami kebutuhan dan preferensi pengguna, pendekatan UCD (User-Centered Design) akan lebih sesuai. Sebaliknya, jika proyek bertujuan mencari solusi inovatif dan kreatif untuk masalah yang dihadapi pengguna, metode Double Diamond bisa menjadi pilihan yang tepat. Selanjutnya, tujuan proyek juga harus menjadi pertimbangan utama. Jika tujuan utama adalah menciptakan produk yang mudah digunakan dan memuaskan bagi pengguna, UCD dapat lebih sesuai, sedangkan jika tujuan utama adalah mencapai solusi yang efektif dan memenuhi kebutuhan pengguna, Double Diamond mungkin lebih relevan.

Kedua metode ini memiliki fokus yang berbeda, namun keduanya bertujuan untuk menciptakan produk yang efektif dan memuaskan bagi pengguna. UCD lebih berfokus pada kebutuhan dan preferensi pengguna, sedangkan Double Diamond lebih berfokus pada inovasi dan solusi kreatif untuk masalah yang dihadapi pengguna.

SUMBER REFERENSI

<https://medium.com/@haydenhewley/apa-itu-double-diamond-996c86315a70>

<https://sis.binus.ac.id/2019/05/31/user-centered-design/>

<https://www.filemagz.com/proses-design-thinking-menggunakan-double-diamond/>

<file:///C:/Users/User/Downloads/1808-Article%20Text-11806-1-10-20230103.pdf>